Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.01 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/9956

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI DI SMP 2 TAMBUSAI UTARA

Haryanti Sinaga[1]*, Fitra Delita[2]
[1,2]Universitas Negeri Medan
*haryantisinaga123@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Dikirim : 22-04-2024
Disetujui : 22-08-2026
Diterbitkan : 04-09-2026

Kata kunci:
Project based learning; Hasil Belajar Siswa; Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRAK

This study aimed to analyze the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of seventh-grade students in the Economic Activities topic at SMP Negeri 2 Tambusai Utara, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The study involved 46 students, with class VII-A serving as the experimental group and class VII-B as the control group. Data were collected through tests and observations and analyzed using inferential statistics. The results showed that the experimental group achieved a mean score of 79.39, categorized as high, while the control group obtained a mean score of 42.78, categorized as low. The Independent Samples t-test yielded a significance value of 0.000 < 0.05, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1. Therefore, the implementation of the Project Based Learning model had a positive and significant effect on students' learning outcomes in the Economic Activities topic.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini melibatkan 46 siswa yang terdiri atas kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen dan VII-B sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menerapkan PjBL sebesar 79,39 dan tergolong tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 42,78 dan tergolong rendah. Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model PjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang sedang mengalami perkembangan, Indonesia perlu terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam konteks pengajaran, para pendidik perlu mengadopsi strategi yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang produktif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidikan adalah salah satu wujud ekspresi budaya manusia yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Maka, transformasi atau evolusi dalam ranah pendidikan seharusnya selaras dengan perkembangan dalam tatanan budaya kehidupan.

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama umumnya masih fokus

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.01 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/9956

pada penguasaan pengetahuan (kognitif) dan kurang mendorong partisipasi aktif siswa ketika belajar. Secara prinsip, dalam proses pembelajaran mencakup beragam kegiatan dari siswa. Pendidik perlu berusaha untuk menggugah keterkaitan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran dan media yang mereka gunakan.

Model *Project Based Learning* (PjBL) ini sanggup menghadirkan variasi dalam pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sebagai pusatnya dan mengubah peran guru menjadi penggerak dan penyelenggara, sedangkan siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam membangun pemahamannya sendiri. Model Pembelajaran Berbasis Proyek ini juga mencakup proyek dalam proses pembelajaran.

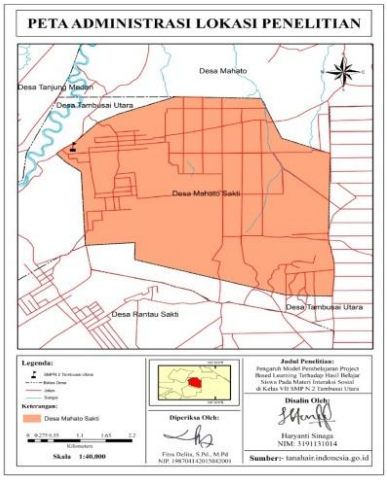
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, salah satu materi yang cukup sulit untuk dipahami siswa adalah materi aktivitas kegiatan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas VII di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, pada tahun ajaran 2022/2023, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi pembelajaran aktivitas kegiatan ekonomi, terdapat 27 dari 58 siswa (46,5%) yang belum mencapai nilai yang memadai, yaitu di bawah KKM.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwasanya model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, di mana pembelajaran cenderung berpusat pada peran guru dengan siswa yang lebih pasif dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang menunjukkan ketidakaktifan dan hanya sebagian kecil dari mereka yang benar-benar fokus mendengarkan penjelasan guru serta mencatat beberapa informasi di buku catatan mereka. Sementara itu, siswa lainnya terlihat sedang berbicara dengan teman-teman mereka atau sedang melamun, sehingga guru perlu memberikan teguran agar mereka lebih fokus pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil belajar di VII SMP Negeri 2 Tambusai Utara. Model ini dipilih karena dalam pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk bekerja lebih otonom, untuk mengembangkan pembelajaran sendiri, lebih realistik, dan menghasilkan suatu produk. Pembelajaran berbasis proyek menyediakan tugas kompleks yang berbasis pertanyaan menantang atau masalah yang melibatkan siswa dalam aktivitas memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi dan refleksi yang melibatkan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran berbasis proyek terfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa untuk memanfaatkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui pengalaman. Dengan demikian, siswa belajar dari pengalamannya dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tambusai Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tambusai Utara yang berlokasi di Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau (**Gambar 1**). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Tambusai Utara khususnya jadwal materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.01 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/9956

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan siswa yang berada di kelas VII SMP Negeri 2 Tambusai Utara. Sedangkan untuk sampel penelitian, terdiri dari dua kelas. Kelas VII A yang merupakan kelompok eksperimen dan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sementara itu, kelas VII B merupakan kelompok kontrol dan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa yang sama, yaitu 23 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dan dapat menguatkan sebuah hipotesis. Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes yaitu pretest dan post test mata pelajaran IPS pada materi aktivitas kegiatan ekonomi yang berbentuk tes *essay* sebanyak 10 nomor soal. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VII-A) dan kelas kontrol (VII-B). Siswa kelas VII sebanyak 23 siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan siswa kelas VII-B sebanyak 23 siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajarn berbasis proyek (*project based learning*).

1. Uji Hasil Normalitas dan Homogenitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 17, didapatkan data berupa nilai signifikansi > 0,05 pada pre-test dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga data pre-test post-test pada kelas eksperimen dan kontrol dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Data yang digunakan pada uji homogenitas ini ialah kelompok data posttest pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Hasil Homogenitas

Levena Statistic	df 1	df 2	Sig.
1,359	3	6	0,342
0,824	3	6	0,527
0,824	3	3	0,561
1,149	3	6	0,403

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorof-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Stastistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Pretest Eksperimen	0,096	23	0,200	0,943	23	0,212
Posttest Eksperimen	0,120	23	0,200	0,953	23	0,337
Pretest Kontrol	0,117	23	0,200	0,952	23	0,315
Posttest Kontrol	0,125	23	0,200	0,933	23	0,127

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.01 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/9956

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi 0,342. Sehingga data dikatakan homogen karena nilai signifikansinya > 0,05.

c. Uji Deskriptif

Hasil deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang tidak signifikan (**Tabel 3**). Pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 37. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 28 dan standar deviasi sebesar 5,3. Sedangkan, kelas kontrol diperoleh nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 40. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 30,6 dan standar deviasi sebesar 5,0. Oleh karena itu, nilai pretest kelas kontrol lebih besar dibandingkan nilai pretest kelas eksperimen.

Adapun perolehan nilai pada posttest kelas eksperimen berkisar antara 73 sampai 90 dengan rata – rata 79,39 dan standar deviasi 4,0 . Sedangkan pada kelas kontrol perolehan nilai diantara 31 sampai 55 dengan rata – rata 42,52 dan standar deviasi 7,5. Berdasarkan rata- rata posttest, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai yang cukup besar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai hasil dari perlakuan berupa pembelajaran dengan model *project based learning* pada kelas eksperimen.

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan hasil nilai taraf signifikansi 0.000 atau < 0.05. Sehingga Ho ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di kelas VII SMP N 2 Tambusai Utara.

Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas

Hasil data observasi yang diperoleh dari kelas eksperimen selanjutnya diolah secara kuantitatif dan menghasilkan data berupa persentase, kemudian dikonversi menjadi data kualitatif. Dari data yang didapatkan bahwa pada lembar observasi terdapat 10 (sepuluh) poin yang diperhatikan dalam aktivitas belajar siswa. Hasil lembar observasi siswa memperoleh hasil rata–rata persentase 64,32% dengan kategori baik.

Hasil Kerja Proyek Siswa

Hasil dari proyek dari kelompok 1 sudah bagus (**Gambar 2**). Yang mana proyek sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu aktivitas kegiatan ekonomi. Proyek dikumpulkan dan di presentasikan dengan baik didepan kelas bersama kelompok.

Hasil dari proyek dari kelompok 2 sudah bagus (**Gambar 3**). Yang mana proyek kelompok 2 sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu aktivitas kegiatan ekonomi. Proyek dikumpulkan tepat waktu dan di presentasikan dengan baik didepan kelas bersama kelompok.

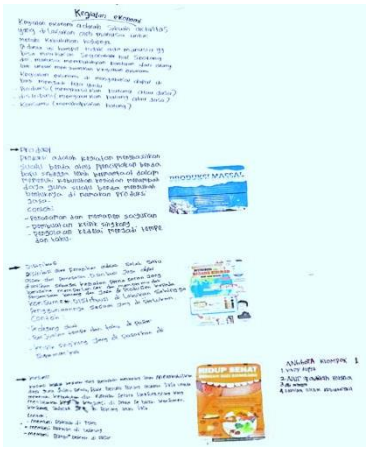
Hasil dari proyek dari kelompok 3 sudah bagus (**Gambar 4**). Yang mana proyek sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu aktivitas kegiatan ekonomi. Proyek dikumpulkan tepat waktu dan di presentasikan

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

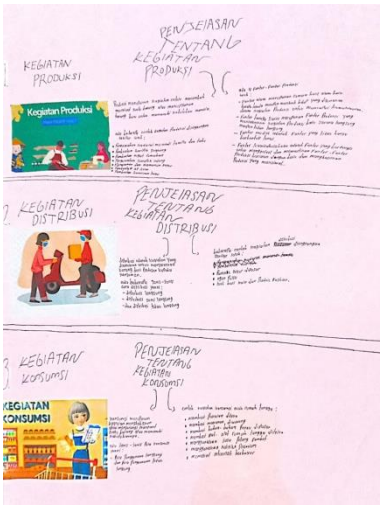
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	23	20	37	28,00	5,351
Posttest Eksperimen	23	73	90	79,39	4,087
Pretest Kontrol	23	23	40	30,61	5,034
Posttest Kontrol	23	31	55	42,78	7,391
Valid N (listwise)	23				

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.01 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/9956

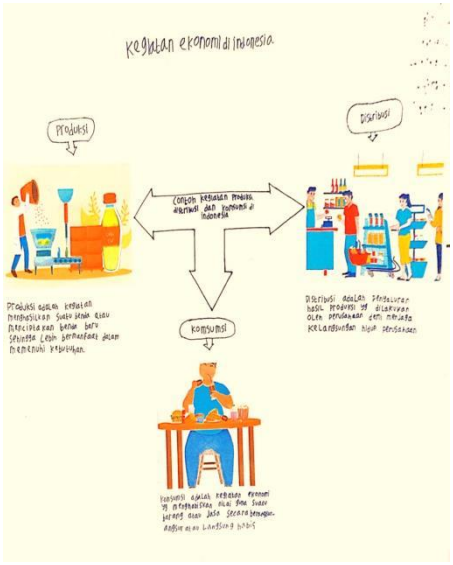
dengan baik didepan kelas bersama kelompok.



Gambar 2. Hasil proyek kelompok 1

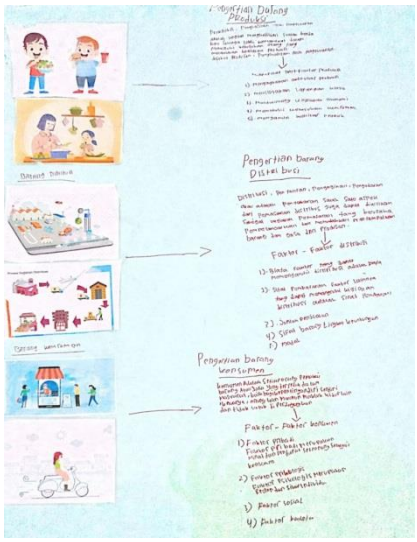


Gambar 3. Hasil proyek kelompok 2



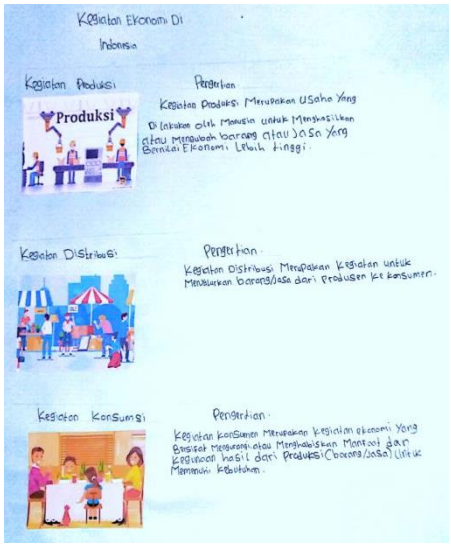
Gambar 4. Hasil proyek kelompok 3

Hasil dari proyek dari kelompok 4 sudah bagus (**Gambar 5**). Yang mana proyek sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu aktivitas kegiatan ekonomi. Proyek dikumpulkan tepat waktu dan di presentasikan dengan baik didepan kelas bersama kelompok.



Gambar 5. Hasil proyek kelompok 4

Hasil dari proyek dari kelompok 5 sudah bagus (**Gambar 6**). Yang mana proyek sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu aktivitas kegiatan ekonomi. Proyek dikumpulkan tepat waktu dan di presentasikan dengan baik didepan kelas bersama kelompok.



Gambar 6. Hasil proyek kelompok 5

Pembahasan

Studi ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tambusai Utara dengan tujuan untuk menginvestigasi pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi, yang dievaluasi berdasarkan nilai yang diperoleh dari tes yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yang akan mengalami perlakuan, yakni kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes pada kelas VIII B SMP Negeri 2 Tambusai Utara. Setelah memperoleh data dari uji coba tersebut, peneliti melakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas tes tersebut. Setelah dilakukan evaluasi, data pengujian menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diujikan, semuanya dapat dikategorikan sebagai valid dan reliabel.

Pada awal penelitian, tes uji kemampuan awal diberikan kepada siswa di setiap kelas untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah itu, kedua kelas tersebut mengikuti model pembelajaran yang berbeda: kelas eksperimen (VII A) menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, sementara kelas kontrol (VII B) mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional. Setelah periode pembelajaran, kedua kelas tersebut diuji kembali menggunakan tes kemampuan akhir yang memiliki soal yang sama dengan tes uji awal. Data yang diperoleh dari tes kemampuan akhir pada kelas eksperimen kemudian dianalisis.Dalam implementasi model *Project Based Learning*, terdapat serangkaian tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan pertama melibatkan pemberian pertanyaan kunci kepada siswa tentang materi aktivitas kegiatan ekonomi. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengungkap pengetahuan awal siswa saat mereka terlibat dalam aktivitas tersebut. Pada tahap ini, pendidik merangsang rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik terhadap materi aktivitas kegiatan ekonomi.

Pada fase kedua, yang disebut sebagai tahap perencanaan, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Ada lima kelompok yang dibentuk secara acak. Pada tahap ini, peneliti membimbing peserta didik untuk menemukan judul proyek yang relevan dengan materi aktivitas kegiatan ekonomi yang kemudian akan disajikan dalam bentuk poster.

Pada tahap ketiga, yang merupakan tahap pembuatan jadwal, peneliti bersama peserta didik menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek poster, yaitu dua minggu, dan termasuk presentasi proyek di depan kelas. Peserta didik setuju dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pada fase keempat, peneliti memantau dan mengikuti perkembangan proyek setiap kelompok siswa. Peneliti memastikan bahwa setiap kelompok melakukan pekerjaan sesuai dengan materi aktivitas kegiatan ekonomi. Kelima kelompok tersebut berhasil menyelesaikan proyek dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada fase kelima, yang merupakan tahap penilaian, setiap kelompok menyajikan proyek mereka di depan kelas. Peneliti mengajak siswa untuk memperhatikan presentasi dari setiap kelompok. Terlihat bahwa siswa yang melakukan presentasi menunjukkan rasa percaya diri terhadap proyek yang telah mereka buat. Selama tahap ini, kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi, sehingga terjadi diskusi antara mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, didapatkan hasil yang berbeda pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*, didapatkan hasil

nilai taraf signifikansi 0.000 atau < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di kelas VII SMP N 2 Tambusai Utara. Hal ini juga ditunjukkan pada hasil observasi yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari aktivitas belajarnya serta adanya peningkatan rata – rata hasil dari 28,00 menjadi 79,39 pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan rata – rata hasil meningkat dari 30,61 menjadi 42.78. Berdasarkan hasil nilai rata – rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol jelas terlihat bahwa dengan perlakuan penggunaan model PjBL dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada yang tidak menggunakan model PjBL.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode berpusat pada guru. Perbedan hasil yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena telah dikemabangkannya model Project Based Learning pada kelas eksperimen. Hal ini relevan dengan penelitian Almaghfiroh, dkk. (2023), yang menyatakan bahwa hasil belajar IPS peserta didik yang diterapkan model pembelajaran *project based learning* di kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil pembelajaran dikelas kontrol dengan model konvensional.

Model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Hal ini ditandai dengan hasil posttest dan pretest kelas eksperimen yang memiliki perbedaan nilai yang jauh yaitu dengan rata-rata pretest 28 menjadi 79 (Mulyasa dalam Istarani dan Intan,2017).

Berdasarkan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* menunjukkan pencapaian belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam materi aktivitas kegiatan ekonomi di SMP Negeri 2 Tambusai Utara pada tahun ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 medan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) tergolong "rendah" dengan perolehan nilai antara 31-55 dengan rata-rata 42,78. Hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Tambusai Utara yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) tergolong "tinggi" dengan perolehan nilai 73-90 dengan rata-rata 79,39. Pada uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*, didapatkan hasil nilai taraf signifikansi 0.000 atau < 0.05. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di kelas VII SMP Negeri 2 Medan. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen (VII-A) yang menerapkan model PjBL lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (VII-B) yang tidak menerapkan model PjBL.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu:

1. Guru dapat memaksimalkan kualitas kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang variatif agar dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Salah satu model yang sangat direkomendasikan oleh penulis adalah model PjBL karena model ini

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Penentu kebijakan dalam bidang pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terkhusus SMP Negeri 2 Tambusai Utara.

3. Peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda pada gilirannya nanti akan dapat melahirkan satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Paragonatama Jaya.

Dewi, Agnes Rofika. 2020. Skripsi. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Sains Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Pencemaran Lingkungan di SMP Negeri 6 Jember. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Farida, Ida. 2016. Skripsi. Pengaruh Model Pembelajaran Bejrbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Fathurrohman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar. Ruzz Media.

Hakim, Nasrul. Penerapan Projetc Based Learning dipadu Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang: Universitas Jambi, 2016.

Jagantara, Made Wirasana, Putu Budi Adnyana, dan Ni Luh Putu Manik. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek(Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.

Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusmijati, Neneng. 2019. Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP Negeri 2 Purworkerto. *Jurnal Manajemen Bencana di Era Revolusi Industri 5.0*,276-283.

Lestari, Puji. 2021. Skripsi. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.

Priansa, Donni.2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabi,Elly M.dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Aktivitas Belajar Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Normalita*,9(1), 51-61.

Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembajaran*. Bandung: Alfabeta.

Selfia, Mela, dan Sri Purnami. 2019. Hasil Belajar Matematika dan Pendekatan Realistic Mathematic Education Siswa Kelas III SD N Karangtengah Baru: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.

Sitorus, Muhammad Arifin. 2020. Skripsi. Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Kelas VII SMP Istiqlal Deli Tua. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sudana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulistyarsi, Ani. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Membuat Alat Peraga IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun, Premiere Educandum. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sutarjo, dkk.2020. Modul 6 interkasi sosial. Direktorat sekolah menengah pertama: Jakarta.

Syam, andi Nurannisa.2016. Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Hasil

Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao.Makasar : UIN Alaudin Makasar.

Tabany, Trianto Ibnu Baar Al. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad.2011. *Belajar Desain Pendekatan P.A.I.K.E.M*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.